



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Darmaiyah, Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil Belajar siswa SMP Negeri di Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir, Propinsi Riau, Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Sarif Kasim Riau.

Kepala sekolah mempunyai peran sebagai supervisor dalam pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya, dengan demikian tanggung jawab supervisi pembelajaran terutama di tangan kepala sekolah, meskipun dalam pelaksanaannya kepala sekolah dapat mendayagunakan personil sekolah yang lain, namun sering kali kepala sekolah tidak melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya yang pada akhirnya berimbas pada menurunnya mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang (1) bagaimana kepala sekolah merencanakan supervisi pembelajaran (2) bagaimana kepala seekolah melaksanakan supervisi pembelajaran (3) bagaimana kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Penelitian ini menemukan tentang (1) kondisi yang sebenarnya peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pembelajaran (2) faktor-faktor pendukung dan penghambat (3) upaya-upaya yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pembelajaran belum terlaksana sesuai dengan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah yang salah satunya adalah kompetensi supervisi. Kepala SMP Negeri di kecamatan Enok, belum melakukan perencanaan supervisi, hal ini bisa dilihat dari tidak adanya jadwal pelaksanaan supervisi, dan format-format instrument supervisi seperti lembar observasi, daftar pertanyaan, lembar penilaian dan lembar rekapitulasi hasil supervisi. Pelaksanaan supervisipun belum dilaksanakan, indikasinya adalah tidak pernah diadakan supervisi kunjungan kelas dan observasi kelas. Tindaklanjut supervisi pembelajaran juga belum dilaksanakan, kepala sekolah belum melakukan review rangkuman hasil penilaian. Adapun factor pendukungnya adalah kualifikasi pendidikan guru mayoritas S.1, lingkungan sekolah berada dalam satu kompleks yang kondusif dan factor penghambatnya adalah kurangnya waktu yang dimiliki kepala sekolah dan kurangnya pengetahuan tentang supervisi pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan adalah penyamaan visi misi dan membentuk organisasi guru MGMP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

درميّة (2018): دور مدير المدرسة كمشرف في تحسين نتائج تعلّم الطلاب في المدرسة الثانويّة الحكومية في منطقة إينوك، بمديريّة إندراجيري هيلير، بمحافظة رياو.

يتولّى المدير دور المشرف في التعلّم في المدرسة التي يقودها، وبالتالي فإنّ مسؤوليّة الإشراف على التعلّم تكون في الأساس في يد المدير، على الرّغم من أنّ تنفيذ المدير يمكن أن يستخدم الموظّفين الآخرين في المدرسة، ولكنّ في كثير من الأحيان لا يؤدّي المدير مهامه كما ينبغي أن يكون في النهاية. تأثير على انخفاض جودة التعلّم. تهدف هذه الدراسة إلى الحصول على البيانات حول (1) كيفيّة تخطيط مدير المدرسة للإشراف على التعلّم؟ (2) وكيف يتولّى مدير المدرسة الإشراف على التعلّم؟ (3) وكيف يتابع مدير المدرسة نتائج الإشراف على التعلّم؟. تستخدم هذه الدراسة منهج البحث التوعّي. تمّ الحصول على جمع البيانات من خلال المقابلات والتوثيق والملاحظة. وجدت هذه الدراسة حول (1) الشرط الفعليّ لدور المدير كمشرف في التعلّم (2) العوامل الداعمة والمثبّطة (3) والجهود المبذولة. أظهرت نتائج هذه الدراسة أنّ دور مدير المدرسة كمشرف في التعلّم لم يتمّ وفقاً للائحة التنفيذيّة لوزير التعلّم الوطني، الرقم 13 سنة 2007 حول معايير مدير المدرسة، وأحدها هو اختصاص الإشراف. لم يقم مدير المدرسة الثانويّة الحكوميّة في منطقة إينوك، بمديريّة إندراجيري هيلير بالتخطيط للإشراف، ويمكن ملاحظة ذلك من عدم وجود جدول الإشراف، وشكل أداة الإشراف مثل ورقة الملاحظة، والاستبيان، وورقة التقييم وصفحة تلخيص نتيجة الإشراف. لم يتمّ تنفيذ تطبيق الإشراف حتّى الآن، فالمؤشّر هو أنّه لم يكن هناك قطّ إشراف على الزيارة الصّفّيّة والملاحظة الطّبقيّة. ولم يتمّ تنفيذ متابعة الإشراف على التعلّم حتّى الآن، ولم يقم مدير المدرسة بعد بمراجعة نتائج التقييم التلخيصي. والعامل الداعم هو المؤهل التعلّميّ لمعلّم الأغليبيّة في درجة الليثانس، والبيئة المدرسيّة في مجمع واحد مؤات، والعامل المانع هو نقص الوقت المملوك من قبل المدير ونقص المعرفة حول الإشراف على التعلّم. أمّا الجهود المبذولة لأجل هذا فهو مساواة رؤية المهمة وتشكيل تنظيم المعلّمين MGMP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Darmaiyah (2018): The Role of School Principals as Supervisors in Improving Students' Learning Outcomes in State Junior High Schools in Enok Sub-district of Indragiri Hilir Regency in Riau Province

A school principal has a role as supervisor in educational institution he or she leads. Therefore, a supervisor's responsibility is mainly with the principal, although in its implementation, a principal may utilize other school personnel, but the principal often does not perform the necessary tasks which have impact on the declining quality of education.

This study aims to obtain data on (1) how school principal plans the learning supervision, (2) how the principal conducts the supervision of learning, and (3) how the principal follows up the results of the learning supervision.

This research uses qualitative research approach. Data collection was done through interviews, documentation and observation. This study aims to find out (1) the actual condition of the principal's role as supervisor in learning, (2) the supporting and inhibiting factors, and (3) the efforts undertaken.

The results show that the role of principal as a supervisor in learning has not been done consistently with Permendiknas No. 13 of 2007 about a principal's standard, which is competence of supervision. Principals of SMP Negeri (State Junior High Schools) in Enok sub-district have not done supervision planning. This can be seen from the absence of supervision schedule, and the format of supervision instrument such as observation sheet, questionnaire, assessment sheet and recapitulation sheet of supervision result. The implementation of supervision has not been implemented yet, the indication is that there has never been supervision of class visit and class observation. The follow-up of learning supervision has not been implemented yet; the principal has not yet reviewed the summary assessment results.

The supporting factors are teachers' education qualification in which the majority has bachelor degree and the school environment is in a conducive area. The inhibiting factors are the lack of time owned by the principal and the lack of knowledge about the learning supervision. The effort is to equate the vision of mission and to form the teachers' organization, namely MGMP.